

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan bagian penting dari perekonomian Indonesia. Karena dengan adanya UMKM dapat membantu perekonomian masyarakat yang kurang mampu. Semakin penyebaran UMKM meluas, maka semakin tinggi tenaga kerja yang diserap sehingga mampu mengurangi pengangguran yang ada di Indonesia. UMKM juga berkontribusi dalam penambahan pendapatan nasional, peningkatan lapangan kerja, dan penambahan jumlah pendapatan masyarakat.

UMKM sendiri ialah hal yang penting karena bisa menjadi sumber pendapatan bagi sebagian orang karena dapat menggerakkan kegiatan ekonomi dan memberikan pendapatan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Pendapatan ialah sejumlah uang yang didapatkan oleh seseorang selama jangka waktu tertentu². Pendapatan adalah salah satu faktor penting dalam mengukur kesuksesan suatu usaha. Jika perolehan pendapatan semakin banyak, maka semakin banyak pula keuntungan yang didapatkan. Pendapatan UMKM sangat penting dalam keberlangsungan UMKM tersebut.

² Syifa Budi Pratiwi, “*Pengaruh Pinjaman Modal, Lokasi Usaha, dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Mikro (Studi Kasus Kawasan Kelurahan Bangka Jakarta Selatan)*”, (Jakarta: Skripsi tidak diterbitkan, 2019), hlm. 6

Faktor-faktor yang mampu mempengaruhi pendapatan diantaranya ialah modal usaha, lama usaha, lokasi usaha dan jam kerja. Yang pertama faktor modal usaha, modal ialah salah satu faktor yang dapat mempengaruhi pendapatan. Dalam setiap melakukan atau menjalankan suatu usaha selalu membutuhkan modal untuk memulai usaha. Modal menjadi salah satu hal yang penting dalam mendirikan suatu usaha, karena dengan adanya modal usaha akan memperlancar suatu usaha dan juga akan berpengaruh terhadap pendapatan yang diperoleh suatu usaha tersebut. Semakin banyak modal usaha yang dipakai untuk memulai suatu usaha maka jumlah produksi suatu usaha tersebut akan meningkat. Jika produksi suatu usaha meningkat maka penjualannya juga akan meningkat sehingga pendapatan yang diperoleh suatu usaha tersebut juga akan meningkat.³

Faktor kedua ialah lama usaha, lama usaha adalah salah satu strategi dalam berdagang karena jika usaha yang didirikan sudah lama maka pengusaha tersebut mempunyai banyak pengalaman dalam usahanya sehingga akan memberi pengaruh terhadap ketrampilan dalam berdagang dan semakin lama usaha maka juga banyak pelanggannya. Jika lebih banyak pelanggan maka lebih banyak juga penjualannya sehingga semakin banyak pendapatan yang akan diperoleh. Jadi semakin lama usaha didirikan maka akan meningkatkan ketrampilan dalam melakukan suatu usaha sehingga usahanya akan semakin dikenal banyak orang. Semakin

³ Ana Fatma F. W, M. Elfan K, Agus Putranto, "Pendapatan Pedagang Kaki Lima dan Faktor yang Mempengaruhi", *Journal Of Economic, Business and Engineering (JEBE)*, 2(2), 206-216, (Wonosobo: Universitas Sains Al-quran, 2021), hlm.208

usahanya terkenal maka semakin banyak pelanggan sehingga hal tersebut akan berpengaruh terhadap pendapatan yang diperoleh.

Faktor ketiga yaitu lokasi usaha, lokasi usaha ialah salah satu hal yang penting dalam suatu kegiatan usaha, karena dengan memilih lokasi usaha yang strategis maka akan mempengaruhi pendapatan yang akan diterima. Pemilihan lokasi usaha harus strategis agar mudah dikenal konsumen serta mudah dijangkau, selain itu dengan pemilihan lokasi usaha yang strategis maka pendapatan yang diperoleh akan meningkat atau lebih tinggi dibandingkan dengan lokasi usaha yang tidak strategis ataupun kurang strategis. Semakin strategis lokasi usaha maka semakin banyak pelanggan sehingga akan meningkatkan pendapatan yang diperoleh suatu usaha tersebut.

Faktor keempat yaitu jam kerja, jam kerja sangat berkaitan dengan jumlah pendapatan seseorang. Semakin lama jam kerja suatu usaha maka semakin besar peluang untuk mendapatkan pendapatan yang banyak. Jadi semakin lama jam kerja suatu usaha maka semakin lama waktu untuk berjualan, jika waktu berjualan semakin lama maka penjualan akan semakin banyak sehingga pendapatan akan meningkat.⁴

Alasan peneliti memilih variabel modal usaha dan lokasi usaha untuk dijadikan variabel dalam penelitian ini yaitu karena berdasarkan pengamatan yang telah peneliti lakukan di lokasi penelitian, masalah yang dominan di wilayah alun-alun desa ngadirejo kecamatan pogalan

⁴ Ibid..., hlm.209

kabupaten trenggalek yaitu kedua variabel tersebut. Sehingga peneliti tertarik untuk menjadikan kedua variabel yaitu modal usaha dan lokasi usaha sebagai variabel dalam penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti.

UMKM sendiri sering dihadapkan pada masalah minimnya atau kurangnya modal usaha ataupun bisa dibidang modal usaha seadanya dan pemilihan lokasi usaha yang kurang tepat yang akan berpengaruh terhadap pendapatan. Faktor pertama yang menjadi masalah dalam UMKM adalah modal usaha. Bagi pelaku UMKM modal usaha merupakan faktor penting untuk kegiatan operasional usaha ataupun penyediaan bahan baku. Modal usaha bisa dari diri sendiri ataupun pinjaman dari pihak lain.⁵

Modal usaha merupakan salah satu faktor untuk menghasilkan pendapatan dalam UMKM yang dapat diukur dengan tingkat pemutaran jumlah modal yang berupa uang atau barang yang dijual. Selain hal tersebut modal dibutuhkan ketika seorang pengusaha hendak mendirikan usaha baru ataupun memperluas usahanya, tanpa adanya modal usaha yang cukup akan sangat berpengaruh pada kelancaran usaha sehingga akan mempengaruhi pendapatan yang akan diperoleh.⁶ Dengan modal usaha yang banyak maka pengusaha mampu memproduksi hasil usahanya dengan lebih banyak lagi sehingga akan mampu meningkatkan pendapatan. Maka dari itu, modal usaha merupakan salah satu unsur yang penting dalam

⁵ Danang Faizal Furqon, *“Pengaruh Modal Usaha, Lama Usaha, dan Sikap Kewirausahaan Terhadap Pendapatan Pengusaha Lanting Di Lemah Duwur, Kecamatan Kuwarasan, Kabupaten Kebumen”*, (Kebumen: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2017), hal.6

⁶ Wike Anggraini, *“Pengaruh Faktor Modal, Jam Kerja dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah (Studi Kasus Pedagang Pasar Pagi Perumda II Sriwijaya Kota Bengkulu)”*, (Bengkulu:Skripsi Tidak Diterbitkan, 2019), hal.12

kegiatan usaha. Selain itu untuk menjual hasil dari produksi UMKM, diperlukan lokasi usaha yang mampu menunjang hasil pendapatan. Faktor kedua yang menjadi masalah dalam UMKM adalah lokasi usaha.

Lokasi usaha ialah tempat berlangsungnya kegiatan usaha yang dipilih oleh pelaku usaha untuk mendapatkan pendapatan yang diharapkan dengan mempertimbangkan kemudahan akses. Lokasi usaha juga mampu memberikan kenyamanan serta kepuasan untuk seorang konsumen yang dapat mempengaruhi pendapatan yang akan diperolehnya⁷. Maka dari itu lokasi usaha mampu mempengaruhi pendapatan UMKM. Seperti dalam penelitian yang telah dilakukan oleh Ni Made Dwi Maharani Putri dan I made Jember menyatakan bahwa lokasi usaha memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM dan mengatakan bahwa lokasi akan menentukan besar kecilnya pendapatan dan pemilihan lokasi usaha bukan sekedar untuk menentukan tempat penjualan namun harus melihat perkembangan wilayah dari lokasi yang akan digunakan usaha karena hal tersebut akan menentukan pendapatan.⁸

Berdasarkan wawancara dengan bapak Anam sebagai pengelola alun-alun dan UMKM di desa Ngadirejo, beliau mengatakan bahwa alun-alun desa ngadirejo sendiri dibangun oleh kepala desa beserta stafnya untuk dijadikan destinasi wisata terpadu didesanya, selain itu juga

⁷ Syifa Budi Pratiwi, “Pengaruh Pinjaman Modal, Lokasi Usaha, dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Mikro...”, hlm. 8

⁸ Ni Made Dwi Maharani Putri , I Made Jember, “Pengaruh Modal Sendiri dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kabupaten Tabanan (Modal Pinjaman Sebagai Variabel Intervening)”, *Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan*, 9(2), 142-150, (Tabanan: Universitas Udayana,2016), hlm.145

digunakan sebagai gerai UMKM lokal untuk meningkatkan ekonomi masyarakatnya dan diwilayah alun-alun desa ngadirejo juga terdapat sport centre. Gerai UMKM di wilayah alun-alun desa ngadirejo sendiri mulai dibuka sekitar tahun 2020 yang diisi umkm lokal masyarakat desa ngadirejo tetapi juga ada umkm yang berasal dari luar desa ngadirejo dengan syarat 6 banding 1. UMKM di wilayah alun-alun desa ngadirejo sebanyak 46 umkm.⁹

Berdasarkan wawancara dengan bapak Anam sebagai pengelola alun-alun dan para pelaku UMKM di desa Ngadirejo, beliau mengatakan mengenai data pasti peningkatan pendapatan UMKM belum ada. Para pelaku UMKM dan bapak Anam mengatakan bahwa mengenai peningkatan pendapatan pelaku UMKM itu tidak pasti tergantung dari banyaknya pengunjung jika pengunjung di alun-alun desa ngadirejo banyak maka pendapatan pelaku UMKM juga meningkat dan jika pengunjung sedikit maka pendapatan pelaku UMKM juga menurun.

Besarnya pendapatan pelaku UMKM juga berbeda-beda, pada waktu pengunjung ramai ada pelaku UMKM yang mendapatkan pendapatan sekitar kurang lebih 2 juta ada yang mendapat 500 ribu ada yang mendapat 300 ribu bahkan ada yang mendapat 150 ribu. Dan ketika pengunjung sepi besarnya pendapatan pelaku UMKM yaitu ada yang mendapat 20 ribu ada yang mendapat 500 ribu ada yang mendapat 50 ribu dan ada yang memperoleh pendapatan 100 ribu. Sedangkan mengenai data

⁹ Khoirul Anam, wawancara, 03 Januari 2022

peningkatan pelaku UMKM dari awal buka sampai sekarang tidak ada data pastinya. Bapak Anam mengatakan bahwa awal buka alun-alun desa Ngadirejo terdapat 10 UMKM, kemudian seiring berjalannya waktu UMKM tersebut semakin bertambah. Hingga saat ini tercatat sebanyak 46 pelaku UMKM yang ada di alun-alun desa Ngadirejo¹⁰. Berikut data nama para pelaku UMKM di alun-alun desa Ngadirejo:

Tabel 1.1

Data Nama Pelaku UMKM Di Alun-Alun Desa Ngadirejo

No	Nama	No	Nama
1	Boniman	24	Bu Murini
2	Bu Sundari	25	Bu Mujiati
3	Bu Tukini	26	Mas Rubangi
4	Mas Feberi	27	Mas Yanto
5	Mas Robit	28	Bu Pitri
6	Mbak Ika	29	Mbak Mita
7	Mas Mopet	30	Mbak Yuli
8	Mas Rohmat	31	Mbak Eli
9	Mas Nardi	32	Mbak Erik
10	Mas Eko	33	Pak Kaserin
11	Mas Bambang	34	Mbak Yanti
12	Mas Susanto	35	Mas Pangi
13	Mas Eruin	36	Mbak Iis
14	Mas Hari	37	Mbak Aghilia
15	Mas Doni	38	Mbak Citra
16	Mas Ualoyo	39	Mas Harsono
17	Mas Feri	40	Harto
18	Mas Aris	41	Mbak Duwi
19	Mas Yasin	42	Mbak Indy
20	Mas Heri	43	Bu Nurjanah
21	Mas Adib	44	Bu Ana
22	Mas Urin	45	Bu Hartatik
23	Mbak Istikomah	46	Mas Bambang

Sumber: Data diperoleh dari balai desa Ngadirejo

Alasan peneliti memilih lokasi penelitian di wilayah alun-alun desa Ngadirejo kecamatan Pogalan karena dilokasi tersebut cukup banyak

¹⁰ Khoirul Anam, pelaku UMKM, wawancara, 22 Juli 2022

UMKM yang memilih lokasi usaha disitu dan dari waktu ke waktu semakin berkembang sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai permasalahan yang akan peneliti kaji di wilayah alun-alun desa ngadirejo selain itu juga berdasarkan wawancara dengan pengelola UMKM dan alun-alun desa ngadirejo di lokasi tersebut belum pernah dilakukan penelitian mengenai permasalahan yang akan peneliti kaji. Selain itu peneliti memilih lokasi tersebut sebagai tempat penelitian karena keunikan dari alun-alun Desa Ngadirejo yaitu alun-alun tersebut merupakan satu-satunya alun-alun desa yang pertama kali didirikan, yang biasanya alun-alun berada di Kota tetapi ini berada di Desa dan juga banyaknya UMKM yang berjualan di wilayah alun-alun tersebut, sehingga perputaran uangnya lebih banyak serta permasalahan yang akan diteliti ini lebih terlihat atau lebih dominan di wilayah alun-alun desa Ngadirejo kecamatan Pogalan kabupaten Trenggalek selain beberapa hal tersebut lokasi penelitian tersebut juga dekat dengan domisili atau mudah dijangkau peneliti sehingga aksesnya lebih mudah dalam mengetahui permasalahan yang akan dikaji dan mempermudah pengumpulan serta memperoleh data penelitian, selain itu juga dengan memilih lokasi tersebut maka akan mengurangi dana dalam penelitian.

Dalam merencanakan suatu usaha penentuan lokasi merupakan hal yang penting. Kita perlu mencari lokasi yang strategis dalam menjalankan usaha, serta perlu pertimbangan dalam pemilihan lokasi usaha karena mampu menentukan tingkat pendapatan suatu usaha. Karena jika jarak

lokasi usaha jauh dari aktifitas masyarakat dapat mempengaruhi pendapatan usaha mikro kecil menengah tersebut.¹¹ Maka dari itu lokasi usaha sangat penting bagi pelaku UMKM. Sedangkan pendapatan ialah salah satu faktor yang mampu mengukur keberhasilan suatu usaha. Semakin banyak pendapatan yang diperoleh maka semakin banyak juga keuntungan yang didapatkan.

Mengenai hal tersebut tentu menjadi masalah bagi UMKM, sehingga pelaku UMKM harus memperhatikan dua hal tersebut agar dapat meningkatkan pendapatannya. Maka dari itu peneliti akan melakukan penelitian mengenai pengaruh modal usaha dan lokasi usaha terhadap pendapatan UMKM di wilayah alun-alun desa Ngadirejo kecamatan Pogalan kabupaten Trenggalek.

Berdasarkan uraian diatas mengenai hal tersebut mendorong peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Modal Usaha Dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan UMKM Di Wilayah Alun-alun Desa Ngadirejo Kecamatan Pogalan Kabupaten Trenggalek”**

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka beberapa identifikasi masalah akan dijelaskan peneliti supaya pembahasan yang disajikan menjadi lebih terstruktur dan terarah untuk tercapainya tujuan yang diinginkan dan diharapkan, diantaranya yaitu:

¹¹ Andri Waskita Aji dkk, "Pengaruh Modal Usaha, Lokasi Usaha Dan Teknologi Informasi Terhadap Pendapatan UMKM di Kabupaten Bantul", *Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia*, 6 (1), 87-102, (Bantul: Universitas Sarjanawiyata Taman siswa, 2021), hal.88-89

1. Faktor modal usaha dan lokasi usaha sangat berpengaruh terhadap pendapatan UMKM.
2. Modal usaha yang dimiliki para pelaku UMKM terbatas.
3. Pemilihan lokasi usaha yang kurang strategis, sehingga akan mempengaruhi besar kecilnya pendapatan yang diperoleh.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Apakah modal usaha dan lokasi usaha secara simultan berpengaruh terhadap pendapatan UMKM di wilayah alun-alun desa Ngadirejo kecamatan Pogalan kabupaten Trenggalek?
2. Apakah modal usaha secara parsial berpengaruh terhadap pendapatan UMKM di wilayah alun-alun desa Ngadirejo kecamatan Pogalan kabupaten Trenggalek?
3. Apakah lokasi usaha secara parsial berpengaruh terhadap pendapatan UMKM di wilayah alun-alun desa Ngadirejo kecamatan Pogalan kabupaten Trenggalek?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk menguji secara simultan pengaruh modal usaha dan lokasi usaha terhadap pendapatan UMKM di wilayah alun-alun desa

Ngadirejo kecamatan Pogalan kabupaten Trenggalek.

2. Untuk menguji secara parsial pengaruh modal usaha terhadap pendapatan UMKM di wilayah alun-alun desa Ngadirejo kecamatan Pogalan kabupaten Trenggalek.
3. Untuk menguji secara parsial pengaruh lokasi usaha terhadap pendapatan UMKM di wilayah alun-alun desa Ngadirejo kecamatan Pogalan kabupaten Trenggalek.

E. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini yaitu:

1. Secara Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan serta wawasan bagi peneliti selanjutnya untuk mengetahui pengaruh modal usaha dan lokasi usaha terhadap pendapatan UMKM.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Pihak Terkait

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan ini diharapkan mampu memberikan masukan atau saran kepada pelaku UMKM agar dapat mengembangkan usahanya.

- b. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan wawasan baru tentang pengaruh modal usaha dan lokasi usaha terhadap pendapatan UMKM.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya mengenai penelitian yang membahas pengaruh modal usaha dan lokasi usaha terhadap pendapatan UMKM.

F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

1. Ruang Lingkup

Dalam penelitian ini ruang lingkungannya hanya berfokus pada variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Dalam penelitian ini yang termasuk dalam variabel independen ialah modal usaha dan lokasi usaha, dan yang termasuk variabel dependen ialah pendapatan UMKM. Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan menurut Ana Fatma diantaranya ialah modal usaha, lama usaha, lokasi usaha dan jam kerja.¹²

2. Keterbatasan Penelitian

Batasan penelitian ini digunakan agar penelitian lebih terarah dan tidak meluas, sehingga bisa fokus pada tujuan yang akan dicapai. Batasan pada penelitian ini yaitu:

- a. Penelitian hanya berisi informasi mengenai pelaku UMKM yang ada di wilayah alun-alun Desa Ngadirejo Kecamatan Pogalan Kabupaten Trenggalek.

¹² Ana Fatma F. W, M. Elfan K, Agus Putranto, "Pendapatan Pedagang Kaki Lima dan Faktor yang Mempengaruhi"... , hlm. 208

- b. Pada penelitian ini informasi yang dijelaskan hanya berkaitan dengan pengaruh modal usaha dan lokasi usaha terhadap pendapatan UMKM pada wilayah alun-alun Desa Ngadirejo Kecamatan Pogalan Kabupaten Trenggalek.
- c. Pada penelitian ini peneliti hanya memilih modal usaha dan lokasi usaha sebagai faktor yang mempengaruhi pendapatan. Jadi penelitian ini hanya fokus pada modal usaha dan lokasi usaha sebagai faktor yang mempengaruhi pendapatan.

G. Penegasan Istilah

Agar judul penelitian mudah dipahami, peneliti akan menjelaskan penegasan istilah yaitu:

1. Definisi Konseptual

a. Modal Usaha

Modal usaha yaitu suatu dana yang dibutuhkan pelaku usaha untuk mendirikan atau menjalankan suatu usaha. Modal usaha menjadi dasar untuk membangun atau memulai usaha, modal usaha bisa diperoleh dari uang pribadi ataupun dari pinjaman pihak lain.¹³

b. Lokasi Usaha

Lokasi usaha yaitu suatu tempat untuk suatu usaha dimana seseorang memperoleh kenyamanan dalam kegiatan jual beli yang

¹³ Lia Arliani, luh indrayani, Lulup Endah Tripalupi, "Pengaruh Perilaku Pelaku Usaha dan Modal Usaha Terhadap Keberhasilan UMKM Di Desa Tukad Sumaga Kecamatan Gerokgak Kabupaten Buleleng", *jurnal pendidikan ekonomi*, 11 (2), 427-436, (Bali:Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, 2019), hal.429

dijalankan. Lokasi usaha yaitu tempat untuk berjualan atau berdagang sesuatu.¹⁴

c. Pendapatan

Pendapatan ialah sejumlah uang yang diperoleh pelaku usaha dari kegiatan yang dilakukan. Sebagian besar kegiatan tersebut adalah kegiatan yang berkaitan dengan penjualan produk atau jasa.¹⁵

2. Definisi Operasional

a. Modal Usaha

Modal usaha ialah sejumlah uang yang dibutuhkan untuk mendirikan usaha. Adapun indikator modal usaha yaitu: Sumber modal usaha, besar kecilnya modal, faktor penting dalam usaha, kelancaran usaha.

b. Lokasi usaha adalah tempat yang digunakan untuk kegiatan usaha atau jual beli. Adapun indikator lokasi usaha yaitu: Akses, lokasi mudah terlihat, lokasi dikeramaian, dekat dengan target pasar.

c. Pendapatan merupakan penghasilan yang diperoleh seseorang sebelum dikurangi biaya atau pengeluaran. Adapun indikator pendapatan yaitu: Mampu memenuhi kebutuhan sehari-hari, lokasi strategis, banyaknya modal usaha, penjualan ramai.

¹⁴ Ni Made Dwi Maharani Putri , I Made Jember, “Pengaruh Modal Sendiri...”, hal 144

¹⁵ Husain, Ayu Fadhlani, “Pengaruh Modal Kerja, Lama Usaha, Jam Kerja dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Monza di Pasar Simalingkar Medan”, *Jurnal Visioner & Strategis*, 6 (2), 111-126, (Medan: Universitas Malikussaleh, 2017), hal. 113

H. Sistematika Skripsi

Sistematika penulisan skripsi pada penelitian ini memuat 6 bab yaitu:

BAB 1 PENDAHULUAN

Pada bab ini memuat pendahuluan yang berisikan latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, penegasan istilah dan sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisikan tentang kajian teoritis mengenai teori-teori yang berkaitan dengan variabel-variabel yang diteliti yaitu teori tentang modal usaha, lokasi usaha, pendapatan dan UMKM. Selain itu juga terdapat kajian penelitian terdahulu, kerangka konseptual serta hipotesis penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisikan tentang pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampling dan sampel penelitian, sumber data, variabel dan skala pengukurannya, teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Pada bab ini berisikan tentang hasil penelitian yang berisikan deskripsi data dan pengujian hipotesis dengan memaparkan hasil penelitian yang fokus pada masing-masing variabel yang sudah ditentukan.

BAB V PEMBAHASAN

Pada bab ini berisikan uraian dari jawaban masalah penelitian, serta memaparkan temuan penelitian yang ada di lapangan.

BAB VI PENUTUP

Pada bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dari penelitian dan saran mengenai hasil dari penelitian yang telah dilakukan.